

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang dilakukan peneliti yaitu melalui pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian yang menggunakan non angka melainkan cara pengumpulan dan analisis data dengan cara mendeskripsikan permasalahan secara naratif.⁴¹ Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu peneliti ingin mendapatkan suatu data yang bukan bersifat angka, mendeskripsikan dan menganalisis tentang strategi pengembangan produk dalam meningkatkan penjualan pada Madu Arrayana.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang diperkuat oleh dokumen pendukung hasil penelitian. Peneliti dalam konteks ini menggunakan metode penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan status gejala pada saat pelaksanaan penelitian.

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang membuat peran peneliti dalam studi ini menjadi sangat penting. Peneliti tidak hanya berfungsi sebagai pengumpul data, tetapi juga sebagai perencana data, analisis data, penafsir, dan pelapor hasil penelitian yang krusial. Selain itu, kehadiran peneliti dianggap sebagai sarana utama dalam mengumpulkan data-data yang

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.3.

esensial.⁴² Dalam melaksanakan tugasnya, peneliti memiliki tanggung jawab untuk mematuhi etika dalam pengumpulan informasi.

Peneliti melakukan observasi guna memperoleh data penelitian dimulai sejak bulan Desember 2023 sampai bulan Mei 2024. Sumber informasi yang relevan berasal dari Madu Arrayana Kediri, sehingga peneliti perlu memastikan persiapan dan penggunaan informasi yang efektif tanpa mengganggu proses kerja para karyawan kantor tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madu Arrayana yang terletak di Jalan Anggraini raya No. 7, Sukorame, Mojojoto, Kota Kediri. Selain itu, area penelitian ini juga menarik karena di toko ini diterapkan strategi pemasaran yang berbasis pengembangan produk.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Suatu data yang diperoleh peneliti yaitu dari sumber asli. Jadi, dalam proses pengumpulan data memerlukan siapa sumber utama yang nantinya bisa dijadikan obyek penelitian.⁴³ Alasan peneliti menggunakan data ini dengan tujuan mendapatkan data atau informasi terkait penerapan strategi pengembangan produk dari hasil observasi awal pada data arsip kantor. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi secara langsung dan wawancara dengan narasumber Produk Madu Arrayana Kota Kediri.

⁴²Tim LPM (Lembaga Penjamin Mutu IAIN Kediri), *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: LPM IAIN Kediri, 2019), hlm. 29.

⁴³Sulisyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2013), hlm. 131.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari pengolahan oleh pihak lain sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di lapangan.⁴⁴ Data sekunder ini digunakan terlebih dahulu sebelum memutuskan data primer, karena tujuan dari data sekunder sendiri yaitu sebagai identifikasi masalah supaya perumusan permasalahan dapat lebih akurat atau nyata. Alasan peneliti menggunakan data sekunder dalam penelitiannya yakni untuk mengetahui karakteristik lembaga yang diperoleh dari website dan juga literasi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data, antara lain :

1. Observasi

Observasi yaitu pencatatan obyek yang dilakukan secara sistematis. Langkah yang diambil adalah mengawali dengan observasi awal, yang kemudian diikuti oleh pencatatan data secara terstruktur pada lokasi, objek, atau individu yang menjadi subjek penelitian, melalui interaksi langsung dengan mereka, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis.⁴⁵ Observasi penelitian ini ialah pengamatan secara langsung terhadap situasi atau objek dan maknanya dengan tujuan untuk mengumpulkan data. Dalam hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang strategi pengembangan produk yang bertujuan untuk

⁴⁴Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 121.

⁴⁵Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hlm. 100.

meningkatkan penjualan di Madu Arrayana yang bertempat di kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang digunakan untuk menggali data atau informasi melalui pertanyaan dan jawaban antara peneliti dengan pihak yang menjadi sumber informasi, seperti informan atau subjek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, proses wawancara awal dilakukan dengan karyawan akuntansi dari produk Madu Arrayana. Cara yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyiapkan dan membuat beberapa pertanyaan seperti produk yang tersedia dan jumlah penjualan Madu Arrayana.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pendekatan yang digunakan untuk menggali informasi tentang topik penelitian dengan cara memeriksa berbagai sumber tertulis seperti buku, catatan, dokumen resmi, literatur, publikasi, surat kabar, majalah, pamflet, agenda, dan sejenisnya yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti.⁴⁶

F. Analisis Data

Analisis data adalah metode untuk menyusun dan mengorganisir data hasil observasi atau wawancara menjadi tata letak yang terstruktur, sehingga dapat meningkatkan pemahaman *study* kasus yang diteliti.⁴⁷ Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menerapkan model Miles dan Huberman, yang melibatkan tahapan pengolahan data, penyajian data, dan

⁴⁶Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 150.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 13.

penarikan kesimpulan.⁴⁸ Tahap-tahap dalam teknik analisis data penelitian ini antara lain:

1. Reduksi data adalah proses analisis yang dilakukan dengan mengarahkan, menghilangkan data yang tidak relevan atau tidak diperlukan, mengelompokkan, serta mengkoordinasikan data dengan cermat sehingga memungkinkan pengambilan kesimpulan akhir yang dapat diperiksa dan disahkan.
2. Penyajian data, ialah suatu informasi yang dikumpulkan secara tesusun dan sistematis.
3. Penarikan kesimpulan merupakan proses menyajikan data dalam bentuk makna atau intisari yang berasal dari hasil observasi. Data tersebut akan diuji untuk memastikan kebenarannya dan kesesuaian dengan informasi yang telah disajikan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara terbuka dan diverifikasi untuk menguji validitasnya selama penelitian berlangsung, dengan tetap mengacu pada aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian.⁴⁹

G. Pengecekan Keabsahan

Data yang benar didapatkan dari uji kredibilitas. Fungsi dari uji kredibilitas ini adalah memastikan apakah hasil dari penelitian tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan atau tidak. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Triangulasi adalah metode verifikasi data yang menggunakan elemen atau sumber informasi yang berada di luar data yang sedang diamati, baik untuk tujuan pengecekan maupun sebagai perbandingan terhadap data

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.

⁴⁹Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), hlm. 150.

tersebut.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti akan diberikan kesempatan dalam meneliti data secara lebih lanjut dengan melakukan wawancara secara langsung, observasi di tempat penelitian dan adanya dokumentasi dalam memperoleh data. Hal ini untuk menjaga apabila terdapat data yang tidak valid, sehingga peneliti akan mengkonfirmasi pada sumber data. Triangulasi lainnya yaitu waktu, narasumber melakukan pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berada pada pertemuan selanjutnya dengan begitu perlunya pengecekan berulang-ulang untuk mendapatkan keabsahan data.

2. Perpanjangan pengamatan dilakukan bertujuan untuk mengecek kredibilitas data penelitian yaitu mengamati apakah data yang diperoleh sebelumnya benar/tidak ketika diverifikasi di lapangan. Jika setelah verifikasi di tempat hasilnya akurat, berarti dapat dikatakan kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.⁵¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam bagian ini menguraikan secara rinci proses penelitian, dari awal hingga akhir. Ada 4 tahap dalam penelitian, antara lain:

1. Tahap pra lapangan yaitu suatu tahapan yang dilakukan peneliti dengan cara menentukan fokus penelitian, seperti membuat surat izin observasi.
2. Tahap kegiatan lapangan merupakan suatu tahapan yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 324.

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 320

untuk terjun langsung di lapangan untuk mengumpulkan data-data dan informasi.

3. Tahap analisa data digunakan dalam mencari dan menyusun data secara tersusun dari hasil catatan wawancara, observasi, dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dialami.
4. Tahap penulisan laporan adalah proses yang mencakup pengorganisasian penelitian dari awalnya, yaitu mulai dari pengumpulan data hingga memberikan interpretasi dan signifikansi kepada data tersebut. Output penelitian ini melibatkan tinjauan pustaka, konteks penelitian, presentasi data, metode penelitian, analisis, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya hasil penelitian tersebut dikonsultasikan kepada pembimbing dan dilanjutkan dengan perbaikan konsultasi yang kemudian digunakan untuk persiapan kelengkapan berkas dalam syarat ujian.⁵²

⁵²Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 24.